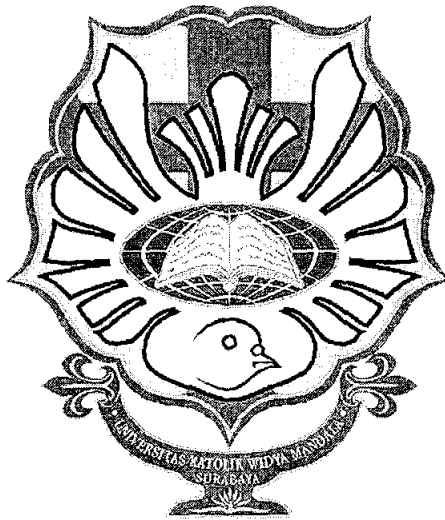


**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2003**

**PERBEDAAN KONSEP DIRI ANTARA REMAJA
YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN DENGAN
REMAJA YANG TINGGAL BERSAMA
KELUARGA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi**



OLEH :
Ruth Dahlia Januwita Siahaan
NRP: 7103098021

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2003**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

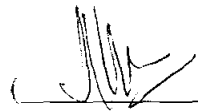
PERBEDAAN KONSEP DIRI ANTARA REMAJA YANG TINGGAL DI
PANTI ASUHAN DENGAN REMAJA YANG TINGGAL BERSAMA
KELUARGA

Oleh:

RUTH DAHLIA JANUWITA SIAHAAN
NRP 7103098021

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing utama : Dessi Christanti, M.Si.

()

Pembimbing pendamping : Drs.Psi. Pieter K Malinton

()

Surabaya. 01 Oktober 2003

pada tanggal 8 Oktober 2003

—

(DR. M. E. COTTELL, 1 SHARE)

- (_____)



subcubum

[Signature]

MOTTO

*Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.
(Mazmur 103:5)*

*Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.
(1 Timotius 4:12)*

PERSEMBAHAN

*Karya yang sederhana ini kupersembahkan
untuk sahabat sejatiku Yesus Kristus, keluargaku—papa dan mama
serta abangku—yang tersayang.*

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang Maha Baik yang selalu setia menemani, menghibur dan membimbing penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini, karena hanya Dialah yang selalu memberi hikmat dan kekuatan sehingga penulis sanggup menghadapi berbagai hal selama penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan dan dukungan hingga selesainya pembuatan skripsi ini.

1. Bpk Drs. M.L. Oetomo, Psikolog. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah membantu memberi wejangan bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dessy Christanti, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah membantu memberi pengarahan, bimbingan dan memotivasi ketika penulis menghadapi masalah dalam penulisan skripsi ini.
3. Bpk Drs.Psi. Pieter Kemal Malinton. Selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah membantu memberi pengarahan, saran, bimbingan dan penyediaan waktu dalam penulisan skripsi ini.
4. Pengurus panti Asuhan Sumber Kasih, khususnya bapak Yanto, yang bersedia meluangkan waktu dan tempat, sampai penulis selesai melakukan penelitian.
5. Adik-adik panti asuhan Sumber Kasih, terima kasih atas kesediaan waktu dan pikiran dalam mengerjakan angket.

6. Untuk Staff Kelurahan Kutisari untuk kesediaan pemberian izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Yessica Diana Gabriel S.Psi. Selaku Pembantu Dekan I, yang telah membantu penulis terutama dalam hal pembuatan surat izin.
8. Segenap dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala, untuk membagi ilmu selama penulis belajar di sini.
9. Segenap Tata Usaha untuk bantuan pembuatan surat dan peminjaman kunci perpustakaan.
10. Untuk papa dan mama yang telah merawat dan memberi kasih sayang. Terima kasih untuk dukungan doa dan dukungan dananya. Aku sayang mama dan papa.
11. Untuk abangku George, yang sudah menemani dalam pengerjaan skripsi ini, meski hanya dengan bermain catur.
12. Untuk sahabat-sahabat terbaikku: Sandriana, Agatha, 'sinyo' Yohana, 'mami' Silvia Asmojong dan 'cece' Liyana, *thanks a lot for everythings*. Kalian yang terbaik yang Tuhan berikan untukku.
13. Untuk seluruh teman 'seperjuangan' angkatan'98, terima kasih untuk pertemanan kita selama ini.
14. Untuk sahabatku: Diendya. Terima kasih, karena selalu setia mendengarkan keluh kesah dan 'uneg-uneg'ku. Semoga persahabatan kita tetap abadi.

15. Untuk kakak-kakak rohaniku, kak Rosna, kak Deli, kak Ida, kak Melin dan kak Mis. Terima kasih untuk doanya, kasih sayang dan ‘tampungan’ air mata (masih banyak ‘stock’ air mataku, kak)
16. Untuk kakak-kakakku ‘Ginting’ kak Ina dan kak Nely, *thx* ‘banget’ untuk doanya, sumbangan ‘telinga’ (untuk curhat) dan penghiburan selama ini.
17. Untuk segenap jemaat Gereja Eleos Surabaya, terima kasih untuk dukungan doanya, terutama untuk komisi Pemuda dan Remaja. Yeni dan ‘meme’ Natalia (makasih ya, mau nganter-nganter). Juga Stefanus, Ryan dan anak-anak remaja yang rela jadi ‘korban’ angket.
18. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih.

Akhir kalam, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh daripada sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat berguna untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Kiranya skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, September 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Halaman persetujuan	ii
Halaman pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman persembahan	v
Kata pengantar	vi
Daftar isi	ix
Daftar tabel	xii
Daftar lampiran	xiii
Abstraksi	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar belakang masalah penelitian	1
1.2 Batasan masalah	7
1.3 Rumusan masalah	8
1.4 Tujuan penelitian	8
1.5 Manfaat penelitian	9
 BAB II. LANDASAN TEORI	 10
2.1 Konsep diri	10
2.1.1 Pengertian konsep diri	10
2.1.2 Proses pembentukan konsep diri	12
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri	18
2.1.4 Struktur konsep diri	30
2.1.5 Fungsi konsep diri	33
2.1.6 Aspek-aspek konsep diri	34

2.1.7	Macam-macam konsep diri	36
2.2	Status Tempat Tinggal	37
2.2.1	Panti asuhan	37
2.2.1.1	Pengertian panti asuhan	37
2.2.1.2	Tujuan dan fungsi panti asuhan	38
2.2.2	Keluarga	42
2.2.2.1	Pengertian keluarga	42
2.2.2.2	Fungsi keluarga	44
2.2.2.3	Tujuan keluarga	45
2.2.2.4	Sumbangan keluarga pada anak	45
2.3	Remaja	46
2.3.1	Pengertian remaja	46
2.3.2	Ciri-ciri masa remaja	47
2.3.3	Tugas perkembangan pada masa remaja	49
2.4	Perbedaan konsep diri ditinjau dari status tempat tinggal	50
2.5	Hipotesis	52
BAB III. METODE PENELITIAN		53
3.1	Identifikasi variabel penelitian	53
3.2	Definisi operasional variabel penelitian	53
3.3	Populasi dan teknik pengambilan sampel	55
3.3.1	Populasi	55
3.3.2	Metode pengambilan sampel	55
3.4	Metode pengumpulan data	55

3.4.1 Angket konsep diri	57
3.4.2 Validitas dan realiabilitas alat ukur	58
3.4.2.1 Validitas alat ukur	58
3.4.2.2 Realiabilitas alat ukur	59
3.5 Teknik analisis data	59
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	61
4.1 Orientasi kancan penelitian	61
4.2 Persiapan penelitian	62
4.3 Pelaksanaan penelitian	63
4.4 Hasil penelitian	66
4.4.1 Uji validitas	66
4.4.2 Uji realiabilitas	67
4.4.3 Deskripsi data	67
4.4.4 Uji asumsi	75
4.4.5 Uji hipotesis	76
BAB V. PENUTUP	77
5.1 Bahasan	77
5.2 Simpulan	82
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Blue print</i> angket konsep diri	57
Tabel 3.2 <i>Blue print</i> penyebaran aitem dalam angket konsep diri	58
Tabel 4.1 Distribusi usia pada remaja yang tinggal bersama keluarga di kelurahan Kutisari	67
Tabel 4.2 Distribusi tingkat pendidikan pada remaja yang tinggal bersama keluarga di kelurahan Kutisari	68
Tabel 4.3 Distribusi jenis kelamin pada remaja yang tinggal bersama keluarga di kelurahan Kutisari	68
Tabel 4.4 Distribusi usia pada remaja yang tinggal di panti asuhan di Sumber Kasih	69
Tabel 4.5 Distribusi tingkat pendidikan pada remaja yang tinggal di panti asuhan di Sumber Kasih	69
Tabel 4.6 Distribusi jenis kelamin pada remaja yang tinggal di panti asuhan di Sumber Kasih	70
Tabel 4.7 Distribusi kepemilikan orangtua pada remaja yang tinggal di panti asuhan di Sumber Kasih	70
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi bertemu dengan orangtua pada remaja yang tinggal di panti asuhan di Sumber Kasih	71
Tabel 4.9 Distribusi lama tinggal pada remaja yang tinggal di panti asuhan di Sumber Kasih	72
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi nilai konsep diri pada remaja yang tinggal di panti asuhan di Sumber Kasih	74
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi nilai konsep diri pada remaja yang tinggal Bersama keluarga di kelurahan Kutisari	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Angket Konsep Diri di panti asuhan Sumber Kasih	86
Lampiran B. Angket Konsep Diri di kelurahan Kutisari	90
Lampiran C. Tabulasi data variabel konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan	94
Lampiran D. Tabulasi data variabel konsep diri remaja yang tinggal bersama keluarga	100
Lampiran E. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas	104
Lampiran F. Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas	108
Lampiran G. Hasil perhitungan <i>t test</i>	109
Lampiran H. Tabel frekuensi	110
Lampiran I. Surat izin dari Fakultas Psikologi Widya Mandala untuk Panti Asuhan Sumber Kasih	116
Lampiran J. Surat izin dari Fakultas Psikologi Widya Mandala untuk Kelurahan Kutisari	117
Lampiran K. Surat keterangan telah diadakan penelitian di panti asuhan Sumber Kasih	118
Lampiran L. Surat keterangan telah diadakan penelitian di kelurahan Kutisari	119

Ruth Dahlia, 7103098021 (2003). "Perbedaan Konsep Diri antara Remaja yang tinggal di Panti Asuhan dengan Remaja yang Tinggal bersama Keluarga." **Skripsi sarjana strata 1**. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.

ABSTRAKSI

Dalam masa kehidupan, manusia melalui proses perkembangan yang terbagi dalam beberapa tahap perkembangan, yaitu tahap bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa dan tua. Masa remaja menurut Erickson (dalam Berk,1989:16) merupakan masa pembentukan identitas dan konsep diri. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri yaitu keluarga. Namun apabila seorang anak tidak dapat tinggal bersama keluarga yang dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti kematian, perceraian atau keadaan ekonomi, panti asuhan merupakan tempat pengganti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan konsep diri antara remaja yang tinggal di panti asuhan dengan remaja yang tinggal bersama keluarga. Konsep diri adalah konsepsi dan evaluasi diri yang termasuk di dalamnya nilai-nilai, tujuan dan penghargaan diri (Corsini,1999:875). Status tempat tinggal adalah tempat atau domosili seseorang itu tinggal. Pada penelitian ini hanya dibahas tinggal di panti asuhan dan tinggal bersama keluarga. Panti Asuhan adalah suatu rumah kediaman yang cukup besar yang memberikan perawatan dan asuhan terhadap sejumlah besar anak yang 'terlantar' selama jangka waktu tertentu (Notodirjo, 1976:21). Sedangkan keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak atas ikatan darah, perkawinan dan/atau adopsi (Khairuddin,1997:3).

Sampel penelitian adalah 25 orang remaja yang tinggal di panti asuhan Sumber Kasih dan 25 orang remaja yang tinggal bersama keluarga yang berdomisili di kelurahan Kutisari. Kedua kelompok subyek penelitian ini berusia 13-18 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan angket untuk mengungkapkan konsep diri. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik parametrik, yaitu uji t (t -test).

Hasil penelitian menunjukkan: tidak ada perbedaan konsep diri antara remaja yang tinggal di panti asuhan dengan remaja yang tinggal bersama keluarga dengan t_{hitung} sebesar 0,350 dengan $p > 0,05$.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa status tempat tinggal tidak mempengaruhi konsep diri, karena adanya variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi konsep diri.

Saran untuk peneliti selanjutnya, untuk meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi konsep diri.